

ABSTRAK

Bandung sebagai kota yang sejuk dan kaya akan objek wisata merupakan salah satu pilihan tempat berlibur. Hotel termasuk sarana umum yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat yang hendak berlibur lebih dari satu hari. Hotel sebaiknya menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung seperti kolam renang, tempat olahraga, dan spa. Kolam renang dan tempat olahraga merupakan hal biasa yang terdapat di hotel. Tetapi, fasilitas spa dapat lebih menunjang fungsi hotel sebagai tempat peristirahatan karena perawatan spa berguna untuk kesegaran tubuh, jiwa, dan pikiran.

Tujuan utama dibangunnya hotel dan spa ini yaitu mengutamakan kenyamanan serta dapat memanjakan para pengunjung sehingga tubuh, jiwa, dan pikiran menjadi tenang dan segar kembali. Kegiatan spa yang mengutamakan air juga dapat me-*refresh* tubuh dan pikiran manusia. Hotel dan spa akan membuat para pengunjungnya merasa *relax* dengan menggunakan elemen air dan dengan cara mengambil sifat air dengan menggunakan bentuk-bentuk organik yang dinamis.

Pokok masalah yang dihadapi adalah untuk mengetahui cara menerapkan konsep *Relax by Water* pada layout bangunan yang berbentuk geometris, untuk mengetahui cara mengatur *zoning* yang baik agar fungsi hotel dan spa tidak bercampur aduk, untuk mengetahui hal apa saja yang perlu diperhatikan agar pengunjung hotel dan spa merasa *relax*, dan untuk mengetahui cara menciptakan *privacy* bagi para pengunjung walaupun hotel dan spa merupakan sarana publik.

Masalah-masalah yang ada dapat ditanggulangi dengan cara membuat beberapa elemen desain interior yang berbentuk organik. Sirkulasi antara pengunjung hotel dan pengunjung spa dibedakan agar kenyamanan pengunjung tidak terganggu. Agar suasana tidak membosankan dan mendukung terciptanya suasana *relax*, maka dibuat *waterwall* dan kolam ikan pada ruangan. *Privacy* pengunjung hotel diterapkan pada peletakkan pintu kamar hotel yang tidak dibuat berseberangan. Kesan tertutup pada ruangan yang memakai material kaca diciptakan dengan cara melakukan teknik *grafir* dan melapisi kaca dengan stiker kaca.

Seorang desainer interior seharusnya dapat menciptakan sarana publik yang baik dengan melakukan survey dan pengamatan terhadap potensi-potensi yang dimiliki bangunan dan lingkungan sekitar sehingga konsep *Relax by Water* dapat tercipta.

DAFTAR ISI

Halaman Awal Tugas Akhir	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Hasil Karya Pribadi	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ide Konsep	2
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Sumber Data	4
1.6 Sistematika Penulisan	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Hotel	5
2.1.1 Definisi Hotel	5
2.1.2 Sejarah Perkembangan Hotel	6
2.1.3 Fungsi dan Peranan Hotel	7
2.1.4 Tamu dan Pengunjung Hotel	7
2.1.5 Klasifikasi Hotel	7
2.1.6 Pengendalian Bising di Hotel	13
2.2 Spa	14
2.2.1 Definisi Spa	14
2.2.2 Sejarah dan Perkembangan Spa	16
2.2.3 Ruang-ruang Spa	26
2.2.4 Furniture Spa	35
2.2.5 Pencahayaan Spa	36
2.2.6 Warna Untuk Spa	37

BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI

3.1 Deskripsi Obyek Studi	39
3.2 Analisa Fisik	43
3.3 Analisa Fungsional	47
3.4 Struktur Organisasi	55
3.5 <i>User Activity</i>	56

3.6 Kedekatan Ruang	59
3.7 <i>Zoning</i>	61
3.8 <i>Blocking</i>	62
3.9 Kasus-kasus Serupa	63

BAB IV PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

4.1 Ide Implementasi Konsep	69
4.2 Konsep Desain	71
4.2.1 Konsep Ruang	71
4.2.2 Konsep Bentuk	71
4.2.3 Konsep Warna	73
4.2.4 Konsep Material	74
4.2.4.1 Material Lantai	75
4.2.4.2 Material Dinding	76
4.2.4.3 Material <i>Ceiling</i>	77
4.2.4.4 Material <i>Furniture</i>	77
4.3 Konsep Pencahayaan	78
4.4 Konsep Penghawaan	80
4.5 Konsep Furniture	80
4.6 Konsep Utilitas	80
4.7 Konsep Keamanan	81
4.8 Elemen Interior	81

4.3 Hasil Desain	84
4.3.1 Denah General	84
4.3.2 Denah Khusus	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisa Fisik	43
Tabel 3.2 Analisa Fisik	44
Tabel 3.3 Analisa Fisik	45
Tabel 3.4 Analisa Fisik	46
Tabel 3.5 Analisa Fungsional Hotel	47
Tabel 3.6 Analisa Fungsional Hotel	48
Tabel 3.7 Analisa Fungsional Hotel	49
Tabel 3.8 Analisa Fungsional Hotel	50
Tabel 3.9 Analisa Fungsional Spa	51
Tabel 3.10 Analisa Fungsional Spa	52
Tabel 3.11 Analisa Fungsional Spa	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Sauna menurut H. J. Viherjuuri	26
Gambar 2.2Sauna menurut H. J. Viherjuuri	27
Gambar 2.3Sauna yang besar menurut H. J. Viherjuuri	27
Gambar 2.4Sauna menurut Arsitek E. Sukonen	28
Gambar 2.5Pemanas sauna Finlandia dengan bak atau tangki air	28
Gambar 2.6 Bentuk bangku baring untuk kamar mandi uap dan sauna menurut norma-norma Finlandia	29
Gambar 2. 7 Skema fungsi sauna pribadi	29
Gambar 2. 8 Sauna – Rumah	30
Gambar 2. 9 Sauna dan kolam renang	30
Gambar 2. 10 Sauna – sudut atau pojok	31
Gambar 2. 11 Sauna untuk 1-3 orang	31
Gambar 2.12 Sauna untuk 2-4 orang	31
Gambar 2.13 Sauna untuk 3-5 orang	31
Gambar 2.14 Potongan melintang sauna	32
Gambar 2.15 Potongan melintang sauna dengan panas yang tidak langsung (benteng)	32
Gambar 2.16 Rancangan sauna untuk 30 orang	32
Gambar 2.17 Bak rendam	33
Gambar 2.18 Ember rendam	33

Gambar 2.19 Data teknis untuk peralatan sauna	33
Gambar 2.20 Kebutuhan tempat dan besar ruang	33
Gambar 3.1 Site Plan Hotel dan Spa di Dago	41
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	55
Gambar 3.3 User Activity Pengelola Hotel	56
Gambar 3.4 User Activity Service Hotel	56
Gambar 3.5 User Activity Pengunjung Hotel	57
Gambar 3.6 User Activity Pengelola Spa	57
Gambar 3.7 User Activity Service Spa	58
Gambar 3.8 User Activity Pengunjung Spa	58
Gambar 3.9 Bubble Diagram	59
Gambar 3.10 Matrix Diagram	60
Gambar 3.11 Zoning Lantai Basement	61
Gambar 3.12 Zoning Lantai 1	61
Gambar 3.13 Zoning Lantai 2	61
Gambar 3.14 Zoning Lantai 3 – 6	62
Gambar 3.15 Blocking Lantai Basement	62
Gambar 3.16 Blocking Lantai 1	62
Gambar 3.17 Blocking Lantai 2	63
Gambar 3.18 Blocking Lantai 3	63
Gambar 3.19 Gracia Spa Resort Hotel	63
Gambar 3.20 Gracia Spa Resort Hotel Room	64

Gambar 3.21 Ruang Rapat Gracia Spa Resort Hotel	65
Gambar 3.22 Restaurant Gracia Spa Resort Hotel	65
Gambar 3.23 Recreation Gracia Spa Resort Hotel	65
Gambar 3.24 Medical Centre Gracia Spa Resort Hotel	66
Gambar 3.25 Lobby Siam @ Siam Design Hotel & Spa Bangkok	66
Gambar 3.26 Lounge Siam @ Siam Design Hotel & Spa Bangkok	67
Gambar 3.27 Siam @ Siam Design Hotel & Spa Bangkok Room	67
Gambar 3.28 Spa Siam @ Siam Design Hotel & Spa Bangkok	67
Gambar 3.29 Fitness Centre Siam @ Siam Design Hotel & Spa Bangkok	68
Gambar 3.30 Bar Siam @ Siam Design Hotel & Spa Bangkok	68
Gambar 4.1 Air yang Bergelombang	71
Gambar 4.2 Air yang Menetes	72
Gambar 4.3 Embun	72
Gambar 4.4 Butiran Air	72
Gambar 4.5 Andesite	74
Gambar 4.6 <i>Acrylic</i>	74
Gambar 4.7 Kaca	74
Gambar 4.8 Aluminium	74
Gambar 4.9 Keramik	75
Gambar 4.10 Marmer	75
Gambar 4.11 Mosaic	75
Gambar 4.12 Batu Andesit	75

Gambar 4.13 <i>Parquete</i>	76
Gambar 4.14 Kayu Bangkirai	76
Gambar 4.15 <i>Acrylic</i>	76
Gambar 4.16 Carpet	76
Gambar 4.17 Kaca Tempered	77
Gambar 4.18 Kaca Grafir	77
Gambar 4.19 <i>Gypsum</i>	77
Gambar 4.20 Busa	78
Gambar 4.21 Kain	78
Gambar 4.22 Multipleks	78
Gambar 4.23 Lampu TL	79
Gambar 4.24 Lampu PL essential	79
Gambar 4.25 Lampu SL	79
Gambar 4.26 Lampu Luster	80
Gambar 4.27 Lampu Argenta	80
Gambar 4.28 <i>Exhaust Fan</i>	81
Gambar 4.29 <i>Smoke Detector</i>	81
Gambar 4.30 <i>Sprinkler</i>	81
Gambar 4.31 <i>Fire Extinguisher</i>	81
Gambar 4.32 Ikan Koi	82
Gambar 4.33 <i>Begonia Semperflorens</i>	82
Gambar 4.34 <i>Saintpaulia Ionantha</i>	82

Gambar 4.35 Gladiol	83
Gambar 4.36 Sedap Malam	83
Gambar 4.37 <i>Philodendron</i>	83